REKAYASA PANTAI KONDISI KAWASAN PANTAI AQOAYA DI DAERAH PANJANG LAMPUNG SELATAN

Devi Hermayanti^{1*)}, Sigit Doni Ramdan²

¹Teknik Sipil

²Teknik Elektro

*) sigitpapazola@gmail.com

Abstrak

Wilayah pesisir adalah wilayah interaksi antara laut dan daratan yang merupakan 15 % daratan bumi. Wilayah ini sangat potensial sebagai modal dasar pembangunan Indonesia sebagai tempat perdagangan dan transportasi, perikanan, budidaya perairan, pertambangan serta pariwisata.. Wilayah pesisir Indonesia sangat potensial pula untuk dikembangkan bagi tercapainya kesejahteraan umum apabila pengelolaannya dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan, dengan memperhatikan faktor-faktor yang berdampak terhadap lingkungan pesisir. Dalam wilayah pesisir ada banyak faktor yang berdampak diantaranya: pertumbuhan penduduk dunia yang besar, kegiatan-kegiatan manusia, pencemaran, sedimentasi, ketersediaan air bersih dan pemanfaatan sumber daya laut yang berlebihan.

Kata Kunci: Pantai, Pesisir, Provinsi Lampung

PENDAHULUAN

(Adma et al., 2020), (Fitri et al., 2020), (Alfian & Phelia, 2021) Indonesia sebagai negara kepulauan mempunyai lebih dari 3.700 pulau dan wilayah pantai sepanjang 80.000 km. Wilayah pantai ini merupakan daerah yang intensif yang digunakan untuk kegiatan manusia.

(Safuan, 2014), (Phelia & Sinia, 2021), (Fitri et al., 2021) Wilayah pesisir adalah wilayah interaksi antara laut dan daratan yang merupakan 15 % daratan bumi. Wilayah ini sangat potensial sebagai modal dasar pembangunan Indonesia sebagai tempat perdagangan dan transportasi, perikanan, budidaya perairan, pertambangan serta pariwisata.. Wilayah pesisir Indonesia sangat potensial pula untuk dikembangkan bagi tercapainya kesejahteraan umum apabila pengelolaannya dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan, dengan memperhatikan faktor-faktor yang berdampak terhadap lingkungan pesisir. Dalam wilayah pesisir ada banyak faktor yang berdampak diantaranya: pertumbuhan penduduk dunia yang besar, kegiatan-kegiatan manusia, pencemaran, sedimentasi, ketersediaan air bersih dan pemanfaatan sumber daya laut yang berlebihan.

(Pratiwi & Fitri, 2021), (Pratiwi et al., 2020), (Hasanah & Hanifah, 2020) Di Indonesia terdapat banyak pantai-pantai yang mempunyai daya tarik untuk dijadikan tempat wisata. Terutama di daerah Lampung banyak terdapat pantai yang indah, yang seharusnya bisa dimanfaatkan sebagai objek wisata daerah Lampung, tetapi tampaknya pemerintah Lampung belum memandang pantai sebagai objek wisata yang dapat menarik wisatawan lokal dan asing, yang berprospek besar mendatangkan keuntungan bagi provinsi Lampung dan penduduk sekitar pantai. Hal ini terbukti dari banyaknya pantai-pantai di Lampung yang kurang terawat yang bisa kita lihat dengan banyaknya sampah-

sampah yang kita temui di pantai tersebut, dan belum maksimalnya perawatan dan pemanfaatan pantai-pantai yang ada di kawasan propinsi Lampung.

(Pratiwi, 2020), (Setiawan et al., 2017), (Rosmalasari et al., 2020) Sebagai contoh pantai aqoaya yang terdapat di daerah Panjang Lampung Selatan, pantai ini adalah pantai yang dijadikan tempat untuk rekreasi bagi masyarakat disekitarnya dan masyarakat Lampung pada umumnya. Namun Pengelolaan yang tidak terencana menjadikan kawasan disekitar pantai ini menjadi kotor dan tidak terawat. Oleh karena itu, pantai yang seharusnya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal bahkan asing menjadi tidak berkembang dan sepi pengunjung.

KAJIAN PUSTAKA

Sub-bagian I

(Dewantoro et al., 2019), (Dewantoro, 2021), (F. Lestari et al., 2018) Pantai adalah jalur yang merupakan batas antara darat dan laut, diukur pada saat pasang tertinggi dan surut terendah, dipengaruhi oleh fisik laut dan sosial ekonomi bahari, sedangkan ke arah darat dibatasi oleh proses alami dan kegiatan manusia di lingkungan darat (Triatmodjo, 1999, hal. 1).

(F. Lestari et al., 2021), (F. Lestari, 2020), (Prasetio et al., 2020) Daerah daratan adalah daerah yang terletak di atas dan dibawah permukaan darat dimulai dari batas garis pasang tertinggi. Daerah lautan adalah daerah yang terletak di atas dan di bawah permukaan laut dimulai dari sisi laut pada garis surut terendah, termasuk dasar laut dan bagian bumi di bawahnya. Sempadan pantai adalah kawasan tertentu sepanjang pantai yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsi pantai. Kriteria sempadan pantai adalah daratan sepanjang tepian yang lebarnya sesuai dengan bentuk dan kondisi fisik pantai, minimal 100 m dari titik pasang tertinggi ke arah daratan (Triatmodjo, 1999).

(LESTARI, 2018), (Kusuma & Lestari, 2021), (F. Lestari & Aldino, 2020) Secara umum, Sutikno (1993) menjelaskan bahwa pantai merupakan suatu daerah yang meluas dari titik terendah air laut pada saat surut hingga ke arah daratan sampai mencapai batas efektif dari gelombang. Sedangkan garis pantai adalah garis pertemuan antara air laut dengan daratan yang kedudukannya berubah-ubah sesuai dengan kedudukan pada saat pasang-surut, pengaruh gelombang dan arus laut.

METODE

(F. Lestari, 2015), (F. P. A. Lestari et al., 2018), (Purba et al., 2019) Satelit Landsat 8 memiliki sensor Onboard Operational Land Imager (OLI) dan Thermal Infrared Sensor (TIRS) dengan jumlah kanal sebanyak 11 buah, Diantara kanal-kanal tersebut, 9 kanal (band 1-9) berada pada OLI dan 2 lainnya (band 10 dan 11) pada TIRS, Landsat 8 memiliki karakteristik yang mirip dengan Landsat 7, baik resolusinya (spasial, temporal, spektral), metode koreksi, ketinggian terbang maupun karakteristik sensor yang dibawa. Hanya saja ada beberapa tambahan yang menjadi titik penyempurnaan dari Landsat 7 seperti jumlah band, rentang spektrum gelombang elektromagnetik terendah yang dapat ditangkap sensor serta nilai bit (rentang nilai Digital number) dari tiap piksel citra, (Roy et al., 2014). Dalam penentuan garis pantai menggunakan Landsat-8 saluran/band multispektral yang telah terkoreksi radiometrik maupun geometrik, menggunakan 3

metode yakni pengaplikasian rumus BILKO, AGSO dan Thresholding, Waktu perekaman citra landsat 8 adalah pada 27 Agustus 20017 dan 12 September 2017.

(Ruyani & Matthews, 2017), (Pramita, 2019), (Pramita & Sari, 2020) Metode BILKO yaitu sebuah program khusus yang dikembangkan oleh UNESCO untuk menentukan batas darat-laut, berdasarkan band inframerah. Metode pendekatan penajaman citra tersebut berguna dalam membuat batas yang jelas darat-laut sehingga memudahkan dalam digitasi. Penentuan batas antaa daratan dan lautan dilakukan dengan memanfaatkan nilai kecerahan (BV/Brighness Value) dari daratan dan lautan, Untuk itu diperlukan nilai BV daratan terendah dan nilai BV tertinggi.

(Ahmad & Indra, 2016), (Rahmanto & Hotijah, 2020), (Verdian & Wantoro, 2019) Pengukuran garis pantai dilakukan secara langsung dengan menyusuri garis pantai dengan metode terestris disesuaikan kondisi daerah survei dengan menggunakan GNSS (tracking) dan tongkat penduga. Setiap posisi harus terikat dan terkoreksi secara langsung (RTK/DGPS), dengan interval fix maksimal 50 m dan diperapat pada kondisi garis pantai berkelok. Selama pengukuran data garis pantai, didokumentasikan juga informasi bentuk pantai, vegetasi, jenis material pantai, dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan yang telah kami lakukan pada daerah pantai Aqoaya Lampung Selatan tentang kondisi dari pantai tersebut didapat beberapa data yaitu

Terdapat banyak sampah di daerah pantai tersebut,karena dalam satu minggu hanya satu kali diadakannya pembersihan yaitu pada hari jum'at

Pantai yang ada di sekitar Aqoaya adalah tempat untuk berekreasi (pusat pariwisata) dan di sekitar pantai banyak lahan-lahan kosong yang tak terpakai.

Tidak terdapat bangunan pantai

Di daerah aqoaya ini pasangnyanya terjadi hanya satu kali,yaitu pada sore hari kira-kira pada pukul 14.00-17.00

Di daerah ini tidak pernah terjadi banjir

Tinggi ombak yang terjadi setinggi kurang lebih setengah meter.

Pantai ini tidak digunakan para nelayan untuk mencari ikan tetapi hanya digunakan oleh pengunjung untuk memancing.

Melihat kondisi pantai dan kultur penduduknya pantai ini sangat berprospek untuk dijadikan tempat rekreasi yang dapat menarik para wisatawan baik local maupun asing. Tetapi hal ini kurang didukung dengan sarana dan prasarana yang baik. Disamping itu penataan perumahan penduduk dan perbaikan jalan pun perlu diperhatikan agar tidak terjadi pemukiman yang kumuh.

SIMPULAN

Pantai Aqoaya merupakan salah satu pantai yang terdapat di daerah Panjang, Kabupaten Lampung Selatan. Pantai ini masih tergolong pantai alami bila dilihat dari keadaan di sekitarnya meliputi vegetasi, batuan, pasir, serta fasilitas penunjang.

Walaupun belum mendapat perhatian khusus dari pemerintah setempat, namun daerah pantai ini telah mendapat perhatian dari berbagai perusahaan swasta. Selain itu inisiatif masyarakat sekitar yang menjadikan daerah ini sebagai tempat wisata cukup menarik hati pengunjung yang datang.

REFERENSI

- Adma, N. A. A., Ahmad, F., & Phelia, A. (2020). EVALUASI DAYA DUKUNG TIANG PANCANG PADA PEMBANGUNAN JETTY. *Jurnal Teknik Sipil*, 1(1), 7–14.
- Ahmad, I., & Indra, H. (2016). Rancang Bangun Sistem Tiket Masuk Pada Objek Wisata Pantai Mutun. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 61–71.
- Alfian, R., & Phelia, A. (2021). EVALUASI EFEKTIFITAS SISTEM PENGANGKUTAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH DI TPA SARIMUKTI KOTA BANDUNG. *JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering)*, 2(01), 16–22.
- Dewantoro, F. (2021). Kajian Pencahayaan dan Penghawaan Alami Desain Hotel Resort Kota Batu Pada Iklim Tropis. *JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering)*, 2(01), 1–7.
- Dewantoro, F., Budi, W. S., & Prianto, E. (2019). Kajian Pencahayaan Alami Ruang Baca Perpustakaan Universitas Indonesia. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 3(1), 94–99.
- Fitri, A., Maulud, K. N. A., Pratiwi, D., Phelia, A., Rossi, F., & Zuhairi, N. Z. (2020). Trend Of Water Quality Status In Kelantan River Downstream, Peninsular Malaysia. *Jurnal Rekayasa Sipil (JRS-Unand)*, 16(3), 178–184.
- Fitri, A., Maulud, K. N. A., Rossi, F., Dewantoro, F., Harsanto, P., & Zuhairi, N. Z. (2021). Spatial and Temporal Distribution of Dissolved Oxygen and Suspended Sediment in Kelantan River Basin. *4th International Conference on Sustainable Innovation 2020–Technology, Engineering and Agriculture (ICoSITEA 2020)*, 51–54.
- Hasanah, & Hanifah, A. (2020). Jurnal Muhammadiyah. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 37–47.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB/article/view/5917>
- Kusuma, C. E., & Lestari, F. (2021). PERHITUNGAN DAYA DUKUNG TIANG PANCANG PROYEK PENAMBAHAN LINE CONVEYOR BATUBARA UNIT PELAKSANAAN PEMBANGKITAN SEBALANG. *Jurnal Teknik Sipil*, 2(01), 44–50.
- Lestari, F. (2015). *Studi Karakteristik Perilaku Perjalanan Siswa SMA Negeri di Kota Bandar Lampung*.
- Lestari, F. (2020). Identifikasi Fasilitas Pejalan Kaki Di Kota Bandar Lampung. *JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering)*, 1(01), 27–32.
- LESTARI, F. (2018). *KOMPARASI PEMBANGUNAN KERETA CEPAT INDONESIA MENGGUNAKAN PENGALAMAN KERETA CEPAT NEGARA LAIN DARI SUDUT PANDANG EKONOMI*. UNIVERSITAS LAMPUNG.
- Lestari, F., & Aldino, A. A. (2020). Pemilihan Moda Dan Preferensi Angkutan Umum Khusus Perempuan Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Teknik Sipil: Rancang Bangun*, 6(2), 57–62.

- Lestari, F. P. A., Pane, E. S., Suprpto, Y. K., & Purnomo, M. H. (2018). Wavelet based-analysis of alpha rhythm on eeg signal. *2018 International Conference on Information and Communications Technology (ICOIACT)*, 719–723.
- Lestari, F., Purba, A., & Zakaria, A. (2018). Komparasi Pembangunan Kereta Cepat di Indonesia Dengan Kereta Cepat di Negara Lain dari Sudut Pandang Ekonomi. *Prosiding Semnas SINTA FT UNILA Vol. 1 Tahun 2018, 1(1)*, 266–272.
- Lestari, F., Susanto, T., & Kastamto, K. (2021). PEMANENAN AIR HUJAN SEBAGAI PENYEDIAAN AIR BERSIH PADA ERA NEW NORMAL DI KELURAHAN SUSUNAN BARU. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 427–434.
- Phelia, A., & Sinia, R. O. (2021). Skenario Pengembangan Fasilitas Sistem Pengolahan Sampah Dengan Pendekatan Cost Benefit Analysis Di Kelurahan Kedamaian Kota Bandar Lampung. *Jurnal Serambi Engineering*, 6(1).
- Pramita, G. (2019). *Studi Pengaruh Ruang Henti Khusus (RHK) Sepeda Motor Terhadap Arus Jenuh di Pendekat Simpang Bersinyal*. UNIVERSITAS LAMPUNG.
- Pramita, G., & Sari, N. (2020). STUDI WAKTU PELAYANAN KAPAL DI DERMAGA I PELABUHAN BAKAUHENI. *JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering)*, 1(01), 14–18.
- Prasetyo, A., Pangestu, A., Defrindo, Y., & Lestari, F. (2020). RENCANA PEMBANGUNAN SANITASI BERBASIS LINGKUNGAN DI DESA DADISARI KABUPATEN TANGGAMUS. *Jurnal Teknik Sipil*, 1(1), 26–32.
- Pratiwi, D. (2020). Studi Time Series Hidro Oseanografi Untuk Pengembangan Pelabuhan Panjang. *JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering)*, 1(01), 1–13.
- Pratiwi, D., & Fitri, A. (2021). Analisis Potensial Penjalaran Gelombang Tsunami di Pesisir Barat Lampung, Indonesia. *Jurnal Teknik Sipil*, 8(1), 29–37.
- Pratiwi, D., Sinia, R. O., & Fitri, A. (2020). PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP DRAINASE BERPORUS YANG DIFUNGSIKAN SEBAGAI TEMPAT PERESAPAN AIR HUJAN. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(2).
- Purba, A., Kustiani, I., & Pramita, G. (2019). A Study on the Influences of Exclusive Stopping Space on Saturation Flow (Case Study: Bandar Lampung). *International Conference on Science, Technology & Environment (ICoSTE)*.
- Rahmanto, Y., & Hotijah, S. (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS KEBUDAYAAN LAMPUNG BERBASIS MOBILE. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 1(1), 19–25.
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 27–32.

- Ruyani, A., & Matthews, C. E. (2017). A Study on the Influences of Exclusive Stopping Space on Saturation Flow (Case Study: Bandar Lampung). In *Preparing Informal Science Educators* (pp. 387–417). Springer.
- Safuan, A. P. (2014). *REVITALISASI INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH PADA BEBERAPA TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH DI PROVINSI LAMPUNG*.
- Setiawan, R., Lestari, F., & Pratiwi, D. (2017). PENGARUH SULFAT PADA KEKUATAN BETON YANG MENGGUNAKAN LIMBAH BATU BARA SEBAGAI BAHAN PENGGANTI SEMEN. *Jurnal Teknik Sipil*, 8(2), 1093–1098.
- Verdian, A., & Wantoro, A. (2019). Komparasi Metode Profile Matching Dengan Fuzzy Profile Matching Pada Pemilihan Wakil Kepala Sekolah. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 13(2), 97–105.